

## INTISARI

ISPA merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas akibat penyakit menular di dunia. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020, ISPA termasuk dalam Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan Puskesmas. Tingginya prevalensi ISPA menyebabkan tingginya konsumsi antibiotik. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kerasionalan penggunaan antibiotik adalah metode Gyssens. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran serta mengevaluasi peresepan antibiotik pada pasien ISPA di Puskesmas Gamping II Sleman.

Penelitian dilakukan menggunakan rancangan deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif di Puskesmas Gamping II Sleman. Pemilihan sampel dilakukan dengan pengambilan sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 96 sampel. Data diambil dari rekam medis pasien ISPA periode Januari-Juni 2022. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode Gyssens mengacu pada Formularium Puskesmas Gamping II dan Panduan Praktik Klinis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa antibiotik yang diresepkan pada pasien ISPA di Puskesmas Gamping II Sleman periode Januari-Juni 2022, yaitu amoksisilin (92,7%), azitromisin (3,1%), siprofloksasin (3,1%), dan sefadroksil (1,0%). Hasil evaluasi peresepan antibiotik pada pasien ISPA di Puskesmas Gamping II Sleman berdasarkan metode Gyssens, yaitu kategori 0 (90,6%), kategori IIA (5,2%), kategori IIIA (2,1%), kategori IIIB (1,0%), dan kategori VI (1,0%).

**Kata kunci:** ISPA, Antibiotik, Metode Gyssens.

## ABSTRACT

ARI is the leading cause of morbidity and mortality from infectious diseases in the world. Based on the Sleman Regency Health Profile 2020, ARI is included in the Top Ten Outpatient Diseases of the Puskesmas. The high prevalence of ARI causes high consumption of antibiotics. Therefore, it is necessary to evaluate the rationality of antibiotic use. One method that can be used to measure the rationality of antibiotic use is the Gyssens method. This study aims to determine the description and evaluate antibiotic prescribing in URI patients at the Gamping II Sleman Health Center.

The study was conducted using a descriptive non-experimental design with retrospective data collection at the Gamping II Sleman Health Center. Sample selection was done by taking samples that met the inclusion criteria. In this study, 96 samples were obtained. Data were taken from the medical records of ARI patients in the period January-June 2022. The data obtained were analyzed by the Gyssens method referring to the Gamping II Puskesmas Formulary and Clinical Practice Guidelines.

The results of this study showed that antibiotics prescribed to URI patients at the Gamping II Sleman Health Center in the January-June 2022 period were amoxicillin (92,7%), azithromycin (3,1%), ciprofloxacin (3,1%), and cefadroxil (1,0%). The results of the evaluation of antibiotic prescribing in ARI patients at the Gamping II Sleman Health Center based on the Gyssens method, namely category 0 (90,6%), category IIA (5,2%), category IIIA (2,1%), category IIIB (1,0%), and category VI (1,0%).

**Keywords:** ARI, Antibiotics, Gyssens Method.